

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian lapangan (*field research*) yang dikenal sebagai penelitian dunia nyata. Pada hakikatnya penelitian lapangan adalah suatu teknik untuk menentukan secara tepat dan akurat apa yang terjadi di masyarakat pada suatu waktu tertentu. Dengan kata lain, tujuan utama penelitian lapangan biasanya adalah untuk menemukan solusi bagi permasalahan dunia nyata di kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, tujuannya adalah untuk memahami fenomena-fenomena yang ditemui partisipan penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, perilaku, dan lain sebagainya. secara holistik, melalui deskripsi verbal dan linguistik, dalam lingkungan alam yang unik, dan dengan penerapan berbagai teknik ilmiah.

#### **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen dan pengumpul data. Karena peneliti bertindak sebagai pengamat tertutup, maka ia harus mengunjungi rumah penjual agar dapat melihat langsung penjualan barang tersebut. Dalam hal ini, peneliti mengamati dan mempertimbangkan dengan cermat setiap detail saat mengumpulkan data.

---

<sup>1</sup> Aji Damanuri, *Metodologi penelitian muamalah* (ponorogo: STAIN Po Press, 2010), 6.

### **C. Lokasi Penelitian**

Desa Bejijong, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto menjadi lokasi penelitian yang dipilih peneliti karena merupakan salah satu daerah yang sebagian masyarakatnya masih menjual barang-barang seperti jimat, arca, dan keris. Selain itu, peneliti memilih lokasi ini karena memungkinkan peneliti untuk melihat langsung lokasi tersebut dan aktivitas sehari-hari yang dilakukan di sana.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data awal yang dihasilkan disebut dengan sumber data primer. Sedangkan data utama adalah data yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diangkat peneliti. Informasi ini diambil langsung dari pihak pertama yang menjadi subjek penelitian atau sumber aslinya yang belum diolah. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah temuan dari sumber wawancara.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Peneliti dapat mengumpulkan data secara tidak langsung melalui sumber data sekunder. Informasi pendukung yang peneliti manfaatkan dari sumber data sekunder membantu mereka menemukan informasi yang mereka perlukan untuk memastikan bahwa data primer yang mereka kumpulkan bersifat komprehensif. Hal ini menunjukkan bahwa data sekunder yang peneliti kumpulkan berasal dari publikasi yang

membahas bahan kajian yang peneliti angkat seperti dari buku, peraturan perundang-undangan, artikel maupun jurnal ilmiah.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah suatu proses atau peristiwa yang melibatkan percakapan langsung antara pewawancara dengan subjek permintaan informasi atau sumber informasi. Untuk melengkapi data penelitian, pemilik atau penjual keris di Desa Bejijong, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto menjadi sumber yang dipilih dalam penelitian.

### **2. Observasi**

Metode observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti terlebih dahulu mengamati individu yang diteliti secara langsung ketika sedang mengalami gejala subjek. Di Desa Bejijong, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto menjadi lokasi penelitian terkait dengan objek penelitian, peneliti mengamati dan mendokumentasikan secara metodelis gejala-gejala yang diteliti.

### **3. Dokumentasi**

Dokumen mengenai individu atau kelompok individu, peristiwa, atau kejadian dalam lingkungan sosial yang dapat diterima dan relevan dengan penekanan penelitian dikenal sebagai data yang diperoleh dari dokumentasi, dan merupakan sumber informasi yang sangat membantu dalam penelitian kualitatif. Dokumen tersebut dapat berupa teks tertulis, gambar, atau foto.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk memverifikasi data yang akurat. Jika ditemukan kecocokan antar data, maka data tersebut dianggap valid. Apabila terdapat kecocokan antara data dengan kondisi nyata di lapangan maka dianggap sah.

Triangulasi adalah proses mengevaluasi keabsahan data dengan cara membandingkan atau memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan terhadap data.<sup>2</sup> Tujuan triangulasi adalah untuk memverifikasi data dengan menggunakan beberapa sumber data. Untuk memverifikasi keakuratan data, dilakukan wawancara penelitian dengan narasumber yang ada di lapangan yaitu masyarakat lokal di Desa Bejjong, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto.

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan Triangulasi sumber adalah proses verifikasi data yang telah dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber untuk menilai keabsahan data.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mengumpulkan data dan menilai keabsahan informasi data yang dikumpulkan di lapangan yaitu di Desa Bejjong, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto.

---

<sup>2</sup> Deny Nofriansyah, Penelitian Kualitatif: Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 12-13.

<sup>3</sup> Umar Sidiq, Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, 94.

## **G. Teknik Analisis Data**

1. Reduksi data, yaitu reduksi data pada operasional tahap awal untuk memudahkan pengumpulan data oleh peneliti berdasarkan kebutuhan.
2. Dalam menyajikan data, peneliti mengutamakan data berupa penjelasan dengan menggunakan metode kualitatif. Hal ini memungkinkan peneliti menyajikan data dalam bentuk penjelasan yang ringkas.
3. Verifikasi, ini adalah tahap awal validasi, ketika fakta-fakta yang dapat diandalkan dan bukti-bukti yang meyakinkan digunakan untuk menarik kesimpulan dari analisis yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan.